**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Metode Penelitian**

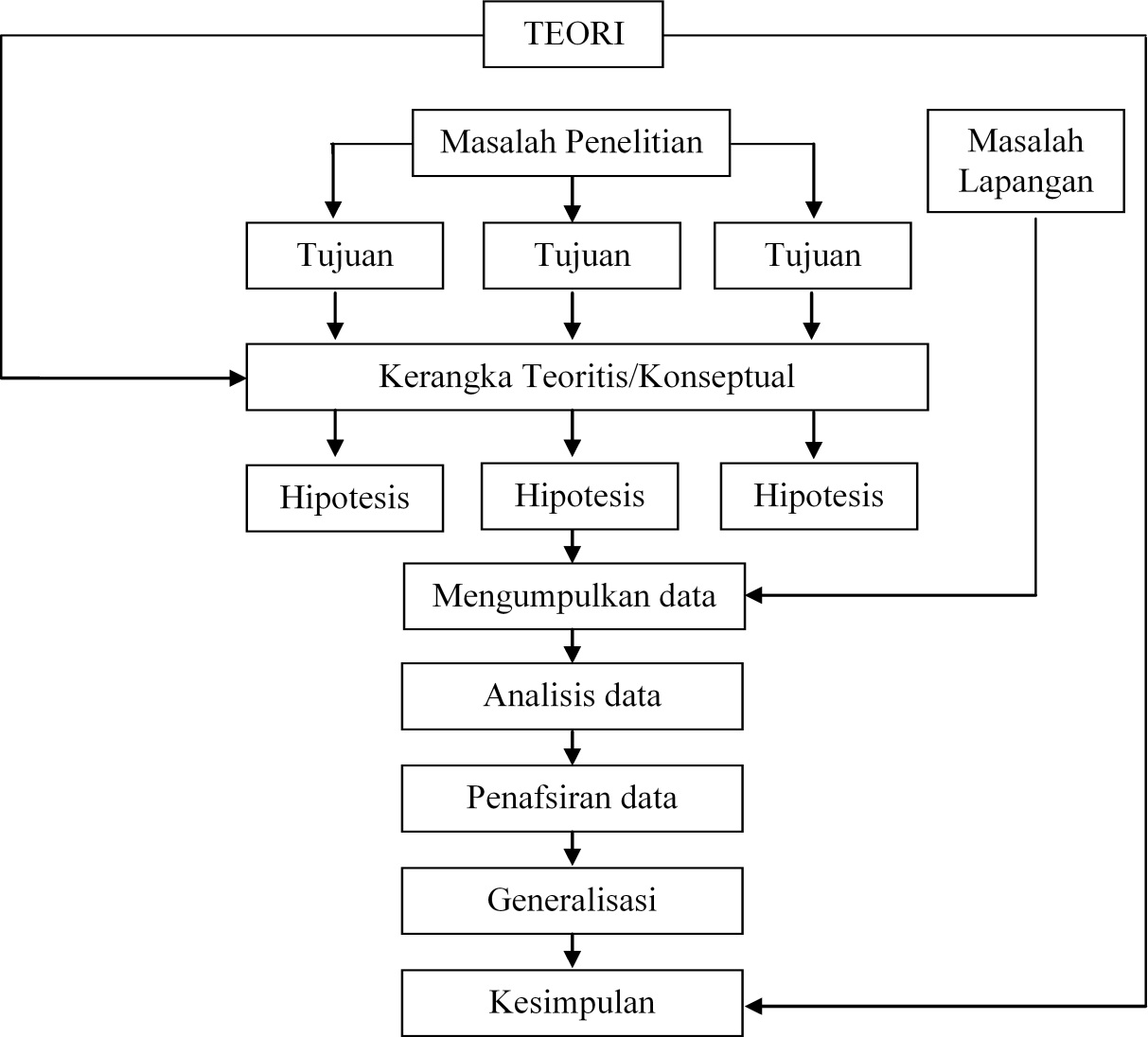
Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono,2013:2). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif. Metode deskriptif (Sugiyono,2012:380) adalah menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian perusahaan kemudian disusun secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu kesimpulan. Metode ini diajukan untuk menjawab suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana kompetensi, bagaimana motivasi kerja dan kinerja karyawan di PT Suryaputra Sarana Bandung.

Metode verifikatif adalah metode yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesi dengan populasi atau sampel tertentu dan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan Seberapa besar pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan di PT Suryaputra Sarana Bandung.

**3.2 Metode Ilmiah**

Nazir (2011) dalam buku Metode Penelitian menyimpulkan bahwa penelitian dengan mengggunakan metode ilmiah, sekurang – kurangnya dilakukan dengan langkah – langkah seperti ditunjukan pada gambar 3.1 berikut ini :

****

**Gambar 3.1**

**Langkah – langkah Metode Ilmiah**

Berdasarkan gambar 3.1 diatas mengenai metode ilmiah yang dipaparkan oleh Nazir (2011) dalam buku Metode Penelitian dirinci sebagai berikut :

1. Merumuskan serta mendefiniskan masalah

Langkah pertama dalam meneliti adalah menetapkan masalah yang akan dipecahkan. Untuk menghilangkan keraguan, masalah tersebut didefinisikan serta jelas.

1. Mengadakan studi kepustakaan

Langkah kedua adalah mencari data yang tersedia yang pernah ditulis peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.

1. Memformulasikan hipotesis

Setelah diperoleh informasi mengenai penelitan ahli lain yang ada sangkut pautnya dengan masalah yang ingin dipecahkan, maka tiba saatnya peneliti memformulasikan hipotesis – hipotesis untuk penelitian. Hipotesis tidak lain dari kesimpulan sementara tentang hubungan sangkut paut antar variabel atau fenomena dalam penelitian.

1. Mementukan model untuk menguji hipotesis

Setelah hipotesis – hipotesis ditetapkan, langkah selanjutnya adalah merumuskan cara – cara untuk menguji hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis menghendaki data yang dikumpulkan untuk keperluan tersebut, data tersebut bisa saja data primer ataupun data sekunder.

1. Mengumpulkan data

Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut yang merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis perlu di kumpulkan. Teknik pengumpulan data akan menjadi berbeda tergantung dari masalah dipilih serta metode yang digunakan.

1. Menyusun, menganalisa, dan memberikan interpretasi

Setelah data terkumpul, peneliti menyusun data untuk mengadakan analisa. Sebelum analisa dilakukan, data tersebut disusun terlebih dahulu untuk mempermudah analisa. Penyusunan data dapat dalam bentuk tabel ataupun membuat coding untuk analisa dengan komputer.

1. Membuat generalisasi dan kesimpulan

Setelah tafsiran diberikan, maka peneliti membuat generalisasi dari penemuan – penemuan dan selanjutnya memberikan beberapa kesimpulan. Kesimoulan dan generalisasi ini harus berkaitan dengan hipotesis. Apakah hipotesis besar untuk diterima, ataukah hipotesisi tersebut ditolak.

1. Membuat laporan ilmiah

Langkah akhir dari suatu penelitian ilmiah adalah membuat laporan ilmiah tentang hasil – hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

**3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Suryaputra Sarana Bandung, terdiri masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

**3.3.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:38). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel penelitian bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu kompetensi (X1) dan motivasi kerja (X2) serta kinerja karyawan (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Kompetensi

adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas). (Spencer & Spencer dalam Palan,2007)

1. Motivasi Kerja

Motivasi adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk menggerakan kemampuan, tenaga, dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dari tujuan tersebut. (Maslow dalam Hasibuan ,2006:152)

1. Kinerja Karyawan

Standar kinerja adalah target,sasaran, tujuan upaya kerja karyawan dalam kurun waktu tertentu dalam melaksanakan pekerjaannya, karyawan harus mengarahkan semua tenaga, pikiran, keterampilan, pengetahuan, dan waktu kerjanya untuk mencapai apa yang ditentukan oleh perusahaan. (Wirawan, 2009: 67)

Untuk lebih memberikan gambaran terhadap hasil penelitian, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel.

* + 1. **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari penelitian variabel-variabel yang terkait, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Maka jika data yang sudah diperoleh oleh peneliti sudah benar bisa dijadikan sebagai operasionalisasi variabel. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta situasi dan kondisi di PT.Suryaputra Sarana Bandung. Penelitiannya dapat dibuat seperti tabel 3.1, yaitu:

**TABEL 3.1**

**OPERASIONALISASI VARIABEL**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable dan Konsep | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No.  Item |
| Kinerja adalah target,sasaran, tujuan upaya kerja karyawan dalam kurun waktu tertentu dalam melaksanakan waktu kerjanya  Wirawan  (2009: 67) | Hasil Kerja | Kuantitas hasil kerja | Tingkat kuantitas hasil kerja | Ordinal | 1 |
| Kualitas hasil kerja | Tingkat kualitas hasil kerja | Ordinal | 2 |
| Efisiensi dalam melaksanakan tugas | Tingkat kemampuan mengefesiensikan waktu dalam melaksanakan tugas | Ordinal | 3 |
| Perilaku Kerja | Inisiatif | Tingkat kemampuan untuk memulai ide terlebih dahulu | Ordinal | 4 |
| Ketelitian | Tingkat kemampuan ketelitian dalam bekerja | Ordinal | 5 |
| Sifat Pribadi  Wirawan  (2009:67) | Kejujuran  Kreativitas | Tingkat kemampuan dalam bersikap jujur  Tingkat Kemampuan dalam berkreativitas | Ordinal  Ordinal | 6  7 |

**Tabel 3.1**

**Tabel Lanjutan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable dan Konsep | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No.  Item |
| Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan.  Spencer and Spencer (2010:10) | Motif | Dorongan untuk bekerja lebih baik | Tingkat dorongan para pegawai untuk dapat bekerja sebaik mungkin | Ordinal | 1 |
| Watak | Beradaptasi di lingkungan kerja | Tingkat beradaptasi para pegawai di lingkungan kerja | Ordinal | 2 |
| Konsep Diri | Pengendalian emosi pegawai saat menghadapi pekerjaan | Tingkat pengendalian emosi dalam pekerjaan | Ordinal | 3 |
| Pengetahuan | Perkembangan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan  Pengetahuan pegawai yang cukup | Tingkat dorongan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan pekerjaan  Tingkat pengetahuan para pegawai | Ordinal  Ordinal | 4  5 |
| Keterampilan  Spencer and Spencer (2010:10) | Keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan  Kemampuan mengerjakan tugas | Tingkat keterampilan yang dimiliki oleh para pegawai  Tingkat kemampuan mengerjakan tugas yang diberikan | Ordinal  Ordinal | 6  7 |

**Tabel 3.1**

**Tabel Lanjutan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable dan Konsep | Dimensi | Indikator | Ukuran | Skala | No. Item |
| Motivasi adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk menggerakan kemampuan, tenaga, dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dari tujuan tersebut.  Maslow dalam Hasibuan (2006:152) | Kebutuhan Fisiologis | Penyediaan fasilitas pekerjaan | Tingkat sejauh mana perusahaan memberikan fasilitas pekerjaan | Ordinal | 1 |
| Kebutuhan Keamanan | Jaminan keamanan lingkungan pekerjaan | Tingkat keamanan lingkungan pekerjaan | Ordinal | 2 |
| Kebutuhan Penghargaan | Penghargaan dari pimpinan | Tingkat sikap pimpinann kepada bawahan | Ordinal | 3 |
| Kebutuhan Sosial | Hubungan dengan rekan kerja | Tingkat keharmonisan hubungan bawahan dengan atasan | Ordinal | 4 |
| Kebutuhan Aktualisasi Diri  Maslow dalam Hasibuan  (2006:152) | Pemberian status kepegawaian | Tingkat sejauh mana perusahaan memberikan status yang jelas | Ordinal | 5 |

**3.3.3 Jenis Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Menurut Sugiyono (2010:137), “ Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakter dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi objek penelitian (responden yang diberikan yaitu : lisan (wawancara), tertulis (kuesioner), dan ekspresi (proses observasi). Sumber penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2009:19), “ Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan’’.

**3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:115). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono,2013:116).

Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT Suryaputra Sarana Bandung yang berjumlah 50 orang karyawan. Pada penelitian ini penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah semua anggota populasi dijadikan sample (Sugiyono,2013:18).

* 1. **Teknik Pengambilan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting,* berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono,2013:401).

Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu dengan cara:

1. Data primer

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke PT.Suryaputra Sarana Bandung sebagai tempat objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT Suryaputra Sarana Bandung.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengalaman secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di PT Suryaputra Sarana Bandung guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

1. Kuesioner

Kuosioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuoesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden mengenai pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di PT Suryaputra Sarana Bandung.

1. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari:

1. Sejarah, litelatur dan profil PT.Suryaputra Sarana Bandung
2. Rekapitulasi absensi PT.Suryaputra Sarana Bandung
3. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
4. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yag berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
5. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
   1. **Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan di interprestasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan.

* + 1. **Metode Analisis yang digunakan**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2013:122) berpendapat bahwa skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Suryaputra Sarana Bandung. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala *likert,* nilai dalam skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skala *Likert***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skala** | **Keterangan** | **Pernyataan Postitif** |
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

**Sumber: Sugiyono (2013)**

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan hasilnya pun harus seimbang dengan variabel yang sudah dibuat. Maka dari itu perlu adanya perbaikan dan ketelitian dalam pembuatan kuesioner agar hasil yang didapatkan oleh responden valid atau sesuai dengan ketentuan yang terjadi.

* + 1. **Uji Validitas**

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013:24). Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Perlu adanya ketelitian saat menggunakan kuesioner agar hasil yang didapatkan valid sesuai dengan kriteria kuesioner. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

**Sumber: Sugiyono (2013:248)**

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item

Y = skor total untuk setiap item

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya ≥ 0,3 (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi Product Moment > r tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2013:27).

Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari korelasinya dengan rumus :

**Sumber: Sugiyono (2013:186)**

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

A = Variabel ganjil

B = Variabel genap

∑A = Jumlah total skor belahan ganjil

∑B = Jumlah total skor belahan genap

∑A2 = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

∑B2 = Jumlah kuadran total skor belahan genap

∑AB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown. Adapun rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut :

**Sumber : Sugiyono (2013:186)**

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila rhitung ≥ dari rtabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika rhitung < dari rtabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

* + 1. **Analisis Deksriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif. Analisis ini digunakan untuk melihat variabel faktor penyebab. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif, analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik atau sangat tidak baik. Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian adalah rata-rata (mean), media, modus, deviasi dan lain-lain. Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis dari setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban dari setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, yang kemudian dari hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.3 kemudian penulis membuat garis kontinum.

NJI (Nilai Jenjang Interval) =

1. Indeks Minimum : 1
2. Indeks Minimum : 5
3. Interval : 5-1 = 4
4. Jarak Interval : (5-1):5 =0.8

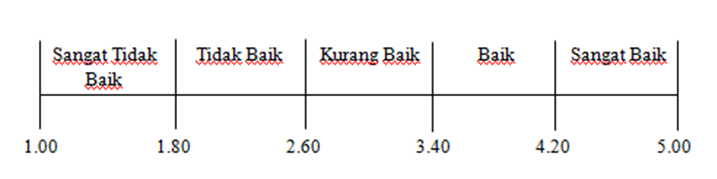
**Tabel 3.3**

**Kategori Skala**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skala** | | **Kategori** |
| 1.00 | 1.80 | Sangat tidak baik |
| 1.81 | 2.60 | Tidak baik |
| 2.61 | 3.40 | Kurang baik |
| 3.41 | 4.20 | Baik |
| 4.21 | 5.00 | Sangat baik |

**Sumber: Sugiyono (2014:135)**

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan penulis melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti:



**Gambar 3.2**

**Garis Kontinum**

* + 1. **Analisis Verifikatif**

Analisis statistik verifikatif merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang diterapkan, diantaranya analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Analisis statistik verifikatif menurut Sugiyono (2013:54) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak

**3.6.6. Method Of Successive Interval (MSI)**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik Method Of Successive Interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan proporsi komulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV)
7. Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science)
   * 1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan mengetahui pengaruh Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

Y = a + β1 X1 + β2 X2

**Sumber: Sugiyono (2013:279)**

Keterangan :

Y = Variabel dependen

A = Bilangan konstanta

β1β2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel bebas (Kompetensi)

X2 = Variabel bebas (Motivasi)

* + 1. **Analisis Korelasi** **Berganda**

Analisis koefisien korelasi berganda untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Analisis koefisien korelasi berganda digunakan setelah menghitung regresi linear berganda untuk meangetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X1 (kompetensi) dan X2 (motivasi) dengan variabel Y (kinerja) secara bersamaan. Untuk memahami bagaimana menerapkan korelasi berganda pada penelitian, berikut ini adalah rumus koefisien korelasi berganda :

Keterangan :

RX1X2Y = Korelasi berganda antara variabel X1 dan X2 dengan Y

X1 = Variabel X1 (kompensasi)

X2 = Variabel X2 (disiplin kerja)

Y = Variabel Y (kinerja)

β1,β2 = Koefisien regresi masing-masing variable

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2009:134) berkisar antara -1 dan +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika nilai r = +1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

2. Jika nilai r = -1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

3. Jika nilai r = 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Kemudian nilai r yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan kriteria angka korelasi untuk menentukan kuat atau lemahnya kedua variabel. Kriteria untuk menentukan korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel ini :

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,400-0,599 | Sedang |
| 0,600-0,799 | Kuat |
| 0,800-1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono (2013:250)**

* + 1. **Uji Koefisien Determinasi**

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:98), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

Kd = (R2) x 100%

Dimana : 0 ≤ r2 ≤ 1

Kd = Koefisien Determinasi

R2 = Koefisien Korelasi.

* + - 1. **Uji Koefisien Determinasi Parsial**

Analisis determinasi parsial akan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini Pengaruh secara parsial antara variabel kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai standardized coefficients beta dengan correlations (zero order), yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan software *SPSS for window.*

* 1. **Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel kompetensi, motivasi dan kinerja karyawan sebagaimana tercantum pada operasionalisasi variabel.

* 1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pada PT. Suryaputra Sarana Bandung, yang bertempat di Jl. Jend. Sudirman No 776-778 Bandung Jawa Barat, Maleber, Andir.